



Eksistensi Kepedulian Sosial dalam Membangun Ukhuwah Wathaniyah pada Masyarakat Kec. Tanjung Beringin, Kab. Serdang Bedagai

Mila Rima Dani^{1*}, Mardhiah Abbas², Zulkarnain³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Korespondensi penulis: mila0401202023@uinsu.ac.id

Abstract. *This research examines the existence of social care in building ukhuwah wathaniyah in the community of Tanjung Beringin District, Serdang Bedagai Regency. Ukhuwah wathaniyah, as a concept of brotherhood that transcends ethnic and religious barriers, is an important foundation in strengthening social relations in a diverse society. This research focuses on how forms of social care, such as gotong royong, humanitarian assistance, and cooperation between citizens play a role in creating harmony and solidarity in the midst of society. The method used in this research is a qualitative approach with data collection through in-depth interviews, observation, and documentation. The data obtained were analyzed using descriptive analytical method to describe the patterns of social interaction that support ukhuwah wathaniyah. The research findings show that social care in Tanjung Beringin Sub-district is a key factor in strengthening ukhuwah wathaniyah. The local community shows a strong commitment to maintaining and improving social harmony through various activities that involve all levels of society. The results of this study provide a deeper understanding of the importance of social care in building ukhuwah wathaniyah in a multicultural society. It is hoped that this research can serve as a reference for policy makers and related parties in formulating inclusive and sustainable social development strategies in Tanjung Beringin Sub-district as well as other areas with similar social characteristics.*

Keywords: *Social Care, Ukhuwah Wathaniyah, Community, Tanjung Beringin.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji eksistensi kepedulian sosial dalam membangun *ukhuwah wathaniyah* di masyarakat Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. *Ukhuwah wathaniyah*, sebagai konsep persaudaraan yang melampaui sekat-sekat etnis dan agama, menjadi landasan penting dalam memperkuat hubungan sosial di tengah masyarakat yang beragam. Penelitian ini berfokus pada bagaimana bentuk-bentuk kepedulian sosial, seperti gotong royong, bantuan kemanusiaan, dan kerjasama antarwarga yang berperan dalam menciptakan harmoni dan solidaritas di tengah-tengah masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif analitis untuk menggambarkan pola-pola interaksi sosial yang mendukung *ukhuwah wathaniyah*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepedulian sosial di Kecamatan Tanjung Beringin merupakan faktor kunci dalam memperkuat *ukhuwah wathaniyah*. Masyarakat setempat menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga dan meningkatkan kerukunan sosial melalui berbagai aktivitas yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya kepedulian sosial dalam membangun *ukhuwah wathaniyah* di masyarakat multikultural. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dan pihak terkait dalam merumuskan strategi pengembangan sosial yang inklusif dan berkelanjutan di Kecamatan Tanjung Beringin serta daerah lainnya yang memiliki karakteristik sosial serupa.

Kata Kunci: Kepedulian Sosial, *Ukhuwah Wathaniyah*, Masyarakat, Tanjung Beringin.

1. PENDAHULUAN

Kepedulian sosial merupakan fondasi penting dalam menciptakan keharmonisan dalam masyarakat. Di Kecamatan Tanjung Beringin, bentuk kepedulian sosial seperti gotong royong, bantuan kepada tetangga yang mengalami kesulitan, dan kegiatan sosial lainnya menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan material masyarakat tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara mereka. Keberadaan kepedulian sosial di Kecamatan Tanjung Beringin berperan penting dalam memperkuat *ukhuwah wathaniyah* atau solidaritas kebangsaan. *Ukhuwah wathaniyah* merupakan konsep solidaritas yang didasarkan pada semangat kebangsaan dan kecintaan terhadap tanah air. Melalui kepedulian sosial, masyarakat tidak hanya mempererat hubungan antar individu tetapi juga membangun rasa saling memiliki dan tanggung jawab terhadap keberlangsungan komunitas yang lebih luas. Interaksi sosial melalui berbagai bentuk kepedulian sosial berpotensi membangun rasa kebersamaan yang kokoh di antara masyarakat Kecamatan Tanjung Beringin. Kegiatan sosial seperti penggalangan dana untuk bencana alam, bantuan kepada warga yang sakit, serta partisipasi dalam pembangunan infrastruktur desa menjadi sarana efektif untuk mempererat hubungan sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut memungkinkan warga dari berbagai latar belakang untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman, sehingga menciptakan rasa saling menghargai dan menghormati.

Namun, meskipun penting, eksistensi kepedulian sosial di Kecamatan Tanjung Beringin sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan. Tantangan ini termasuk kurangnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan adanya pandangan yang lebih mementingkan urusan pribadi. Selain itu, pergeseran nilai-nilai sosial akibat modernisasi dan globalisasi juga menjadi faktor yang menghambat pengembangan solidaritas sosial yang berkelanjutan. Selain tantangan internal, terdapat pula faktor eksternal yang memengaruhi tingkat kepedulian sosial masyarakat Kecamatan Tanjung Beringin. Faktor-faktor seperti perubahan sosial ekonomi, urbanisasi, dan masuknya budaya asing dapat menyebabkan perubahan dalam nilai-nilai sosial dan pola interaksi masyarakat. Akibatnya, kegiatan-kegiatan sosial yang sebelumnya dianggap penting mulai ditinggalkan atau digantikan dengan aktivitas lain yang lebih bersifat individualis. Tetapi demikian, beberapa masyarakat lokal di Kecamatan Tanjung Beringin tetap mempertahankan praktik-praktik kepedulian sosial sebagai upaya untuk menjaga keharmonisan dan memperkuat solidaritas. Misalnya, komunitas-komunitas adat dan kelompok keagamaan secara aktif mengorganisir kegiatan sosial untuk mendukung anggotanya

dan membantu masyarakat sekitar. Melalui kegiatan ini, mereka berhasil memelihara nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas yang menjadi ciri khas dari kehidupan masyarakat setempat.

Penguatan *ukhuwah wathaniyah* melalui kepedulian sosial menjadi semakin relevan dalam konteks pembangunan masyarakat yang inklusif. Di era globalisasi ini, banyak masyarakat yang menghadapi ancaman disintegrasi sosial akibat perbedaan etnis, agama, dan latar belakang sosial ekonomi. Di Kecamatan Tanjung Beringin, keberagaman ini dikelola melalui upaya-upaya kepedulian sosial yang secara efektif dapat membangun jembatan komunikasi dan kerjasama antara masyarakat. Kepedulian sosial juga memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Tanjung Beringin. Melalui berbagai inisiatif sosial, masyarakat setempat dapat mengakses bantuan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Ini bukan hanya membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga mendorong mereka untuk berkontribusi kembali kepada masyarakat, sehingga tercipta siklus positif dalam membangun hubungan yang tangguh dan saling mendukung. Lebih lanjut, kepedulian sosial dapat menjadi sarana efektif untuk menghilangkan konflik dan ketegangan sosial di masyarakat. Di Kecamatan Tanjung Beringin, interaksi antarwarga yang didorong oleh kegiatan sosial membantu mengurangi kesalahpahaman dan ketegangan yang mungkin timbul akibat perbedaan. Kegiatan-kegiatan ini juga memberikan ruang bagi penyelesaian masalah secara kolektif, sehingga tercipta kedamaian dan keharmonisan yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, penting untuk memperkuat eksistensi kepedulian sosial dalam masyarakat sebagai strategi untuk membangun *ukhuwah wathaniyah* di Kecamatan Tanjung Beringin. Upaya ini memerlukan keterlibatan semua pihak, termasuk pemerintah, tokoh masyarakat, dan warga. Dengan memperkuat jaringan sosial dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersamaan, masyarakat Tanjung Beringin dapat mewujudkan komunitas yang lebih inklusif, harmonis, dan kuat secara sosial. Sehingga dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan bahwa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana eksistensi dan bentuk-bentuk kepedulian sosial yang diterapkan oleh masyarakat di Kecamatan Tanjung Beringin dalam membangun *ukhuwah wathaniyah*? Bagaimana peran dan dampak kepedulian sosial dalam memperkuat *ukhuwah wathaniyah* di Kecamatan Tanjung Beringin. Dengan demikian, sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka judul skripsi yang akan diteliti adalah Eksistensi Kepedulian Sosial Dalam Membangun *Ukhuwah Wathaniyah* Pada Masyarakat Kec. Tanjung Beringin, Kab. Serdang Bedagai.

2. KAJIAN TEORI

Kajian teori ini akan membahas bagaimana kepedulian sosial mempengaruhi pembangunan ukhuwah wathaniyah di masyarakat. Kepedulian sosial penting untuk memperkuat hubungan antarindividu dan menciptakan rasa kebersamaan. Ukhuwah wathaniyah, yang berkaitan dengan solidaritas dan kecintaan terhadap bangsa, membutuhkan dukungan dari aktivitas sosial yang saling mendukung. Kajian ini akan mengkaji teori-teori tentang kepedulian sosial dan bagaimana hal ini dapat memperkuat solidaritas dalam komunitas. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana kepedulian sosial dapat membantu membangun komunitas yang harmonis dan bersatu.

Kepedulian Sosial

1) Pengertian Kepedulian

Kata kepedulian bentuk dasarnya adalah peduli. Kata peduli dalam KBBI merupakan bentuk kata kerja, yakni mengindahkan, memerhatikan, menghiraukan, mereka asyik memperkaya diri, mereka tidak ingin orang lain menderita. Kepedulian merupakan konsep yang mendalam dalam kajian sosial, psikologi, dan etika. Ia mencakup berbagai aspek seperti sikap, perasaan, dan tindakan yang bertujuan untuk memberikan perhatian, dukungan, dan bantuan kepada orang lain. Kepedulian dianggap sebagai salah satu nilai fundamental yang memelihara hubungan sosial yang harmonis dan memupuk solidaritas dalam masyarakat. Pada kajian teoritis ini, penulis akan membahas kepedulian dari beberapa teori sosial serta menguraikan bagaimana konsep ini berfungsi dalam konteks individu dan masyarakat. Kepedulian menyangkut tugas, peran, dan hubungan.

2) Pengertian Sosial

Secara umum, istilah "sosial" merujuk pada segala sesuatu yang berkaitan dengan interaksi, hubungan, dan struktur dalam masyarakat. Istilah ini mencakup berbagai aspek kehidupan manusia yang melibatkan interaksi antarindividu atau kelompok serta dampak dari interaksi tersebut terhadap struktur sosial secara keseluruhan. Pada pengertian ini, sosial meliputi aktivitas, norma, dan nilai-nilai yang membentuk dan mempengaruhi perilaku manusia dalam konteks komunitas dan masyarakat.

Kata sosial dalam KBBI mengandung arti hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memerhatikan kepentingan umum. Secara

khusus kata sosial adalah mengenai berbagai kejadian dalam masyarakat yaitu persekutuan manusia, dan selanjutnya dengan pengertian itu untuk dapat berusaha mendatangkan perbaikan dalam kehidupan bersama.

3) Pengertian Kepedulian Sosial

Kepedulian adalah salah satu bentuk tindakan nyata, yang dilakukan oleh masyarakat dalam merespon suatu permasalahan. Menurut KBBI kepedulian adalah perihal sangat peduli, atau juga bisa dikatakan sebuah sikap keterhubungan antarmanusia pada umumnya, seperti sikap empati bagi setiap manusia untuk membantu orang lain atau sesama, Kata peduli mempunyai makna yang beragam, oleh karena itu kepedulian itu menyangkut sebagai peran, tugas, dan hubungan. Kata peduli juga berhubungan dengan diri sendiri, emosi dan kebutuhan. Banyak yang merasakan semakin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi individualistis yang mementingkan diri sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama.

Ukhuwah

Kata ukhuwah berasal dari kata dasar *akhun* yang berarti saudara atau kawan. Ukhuwah bisa diartikan sebagai suatu sikap yang mencerminkan rasa persaudaraan, persatuan dan yang dilakukan oleh seorang terhadap orang atau suatu kelompok kepada kelompok lain, dalam interaksi sosial (*muamalah*). Faktor penunjang lahirnya ukhuwah dalam arti luas atau sempit adalah persamaan. Semakin banyak persamaan akan semakin kokoh pula persaudaraan, persamaan rasa dan cita-cita merupakan faktor dominan yang mendahului lahirnya persaudaraan hakiki, yang pada akhirnya menjadikan seseorang bisa merasakan derita saudaranya. Islam dalam mengatur hubungan antara manusia untuk saling menolong, saling membantu, saling mengasihi, dan saling menasehati.

Di dalam dunia Islam sebelumnya hanya mengenal *ukhuwah Islamiyah*, kemudian mengalami perkembangan dengan dicetuskannya *ukhuwah wathaniyah* (persaudaraan sesama anak bangsa) dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan sesama manusia) untuk menghadapi tantangan Zaman. Secara historis dua ukhuwah yang terakhir disebut itu pertama kali dicetuskan oleh Kiai Achmad Siddiq sebagai Rais Aam PBNU pada 15 November 1987. Beliau mencanangkan konsep Tri-Ukhuwah, yakni ukhuwah *islamiyah*, *Wathaniyah*, dan *Insaniyah*.

Pencanangan itu terjadi di Pesantren Ihya' Ulumuddin Cilacap Jawa Tengah dalam pidtonya pada pembukan Musyawarah Nasional Alim Ulama dan Konferensi Besar NU.

1) Persaudaraan Sesama Islam (*Ukhuwah Islamiyah*)

Ukhuwah Islamiyah adalah konsep persaudaraan dalam Islam yang menekankan hubungan erat dan solidaritas antara sesama umat Muslim. Konsep ini didasarkan pada prinsip bahwa semua Muslim adalah saudara, terlepas dari latar belakang etnis, kebangsaan, atau status sosial. Ukhuwah Islamiyah mendorong umat Muslim untuk saling membantu, menghormati, dan menjaga kehormatan serta hak-hak satu sama lain. Konsep ini juga mengajarkan pentingnya menjaga persatuan umat dan bekerja sama dalam menghadapi tantangan bersama, serta membangun komunitas yang kuat dan harmonis berdasarkan nilai-nilai Islam. Ukhuwah Islamiyah sering kali dianggap sebagai fondasi dari perdamaian dan stabilitas dalam masyarakat Muslim.

2) Persaudaraan Sebangsa (*Ukhuwah Wathaniyah*)

Pengertian Ukhuwah Wathaniyah adalah saudara kebangsaan seperti yang diisyaratkan dalam Al- Quran. Model ukhuwah kedua ini juga lebih sempit dari bentuk yang pertama ukhuwah di atas, karena lingkup persaudaraan hanya meliputi persaudaraan sebangsa dan setanah air. Lebih lanjut ukhuwah ini tidak mengkonsentrasikan pada pemerintahan Islam, hanya saja masing-masing warga negara mempunyai kewenangan untuk berpartisipasi dalam mengembangkan negara.

Cinta tanah air hendaknya dipahami secara luas dan dimengerti maksud serta tujuannya. Cinta tanah air juga sering dikenal dengan istilah nasionalisme. Secara ringkas nasionalisme merupakan paham kebangsaan yang merupakan kesetiaan tertinggi individu terhadap bangsa dan tanah airnya. Cinta tanah air pada hakikatnya merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam diri setiap manusia. Sebagaimana pengertian cinta tanah air di bagian sebelumnya, cinta tanah air identik dengan sebutan nasionalisme. Nasionalisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu yang harus diserahkan kepada negara kebangsaan.

3) Persaudaraan Sesama Manusia (*Ukhuwah Insaniyah*)

Ukhuwah Insaniyah, yang berarti persaudaraan kemanusiaan, merujuk pada hubungan saling menghormati, memahami, dan mendukung antara semua manusia tanpa memandang latar belakang agama, ras, atau kebangsaan. Konsep ini menekankan bahwa

setiap individu, sebagai bagian dari umat manusia, memiliki hak dan kewajiban untuk saling peduli dan berempati satu sama lain. *Ukhuwah Insaniyah* merupakan prinsip dasar dalam membangun hubungan yang harmonis dan inklusif di masyarakat global, di mana kesamaan kemanusiaan menjadi landasan untuk menjalin solidaritas dan kerjasama.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini akan difokuskan pada hasil wawancara dan observasi, serta laporan, jurnal, berita, dan penelitian-penelitian serupa yang telah ada sebelumnya. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alami (berbeda dengan eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (penggabungan berbagai teknik), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi. Adapun Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan teologis dan sosiologis untuk memahami berbagai perspektif dan interpretasi terkait kepedulian sosial serta *ukhuwah wathaniyah*. Pendekatan ini merujuk pada literatur Islam serta konteks sosial masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepedulian sosial memainkan peran penting dalam memperkuat ikatan antarindividu pada masyarakat. Di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia, bentuk-bentuk kepedulian sosial seperti gotong royong, bantuan kemanusiaan, dan kegiatan masyarakat berkontribusi pada pembangunan solidaritas sosial. Kepedulian ini tidak hanya mempererat hubungan antara anggota masyarakat, tetapi juga menciptakan rasa saling memiliki dan memahami yang mendalam. Di Kecamatan Tanjung Beringin, Kab. Serdang Bedagai, masyarakat menunjukkan bentuk kepedulian sosial yang beragam, mulai dari bantuan kepada tetangga yang membutuhkan hingga partisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan ini bukan hanya mencerminkan solidaritas lokal tetapi juga berperan penting dalam membangun *ukhuwah wathaniyah*, yaitu solidaritas kebangsaan yang melibatkan rasa persatuan dan kesatuan di antara seluruh lapisan masyarakat. *Ukhuwah wathaniyah* sebagai konsep solidaritas kebangsaan merupakan kunci dalam menjaga stabilitas sosial dan keharmonisan dalam suatu negara. Dalam konteks Kecamatan Tanjung Beringin, *ukhuwwah wathaniyah* berfungsi sebagai pengikat berbagai etnis dan kelompok

sosial yang ada di wilayah tersebut, menjadikan kepedulian sosial sebagai instrumen penting dalam memperkuat rasa kebangsaan.

Eksistensi dan bentuk-bentuk kepedulian sosial yang diterapkan oleh masyarakat di Kecamatan Tanjung Beringin dalam membangun ukhuwah wathaniyah

Kecamatan Tanjung Beringin dikenal sebagai daerah yang kaya akan keragaman budaya dan etnis, dengan masyarakat yang terdiri dari berbagai kelompok seperti Melayu, Jawa, Batak, dan etnis lainnya. Di tengah keberagaman ini, eksistensi kepedulian sosial menjadi kunci utama dalam membangun dan mempertahankan ukhuwah wathaniyah, yaitu persaudaraan kebangsaan yang mengedepankan solidaritas dan rasa persatuan. Masyarakat di kecamatan ini telah mengembangkan berbagai bentuk kepedulian sosial yang secara nyata memperkuat ikatan sosial dan menciptakan lingkungan yang harmonis. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat, dan warga setempat, beberapa bentuk kepedulian sosial telah diidentifikasi sebagai pilar penting dalam membangun ukhuwah wathaniyah di Kecamatan Tanjung Beringin. Salah satu bentuk kepedulian sosial yang dominan di Kecamatan Tanjung Beringin adalah tradisi gotong royong. Masyarakat dari berbagai latar belakang etnis secara rutin mengadakan kegiatan gotong royong, seperti membersihkan jalan, memperbaiki fasilitas umum, dan membangun infrastruktur desa. **Pak Aziz** mengungkapkan dalam wawancara bahwa gotong royong bukan hanya sekedar kegiatan fisik, tetapi juga merupakan sarana untuk mempererat tali persaudaraan antarwarga. "Gotong royong ini menyatukan kita. Tidak ada lagi Melayu, Jawa, atau Batak ketika kita bersama-sama membersihkan desa. Kita semua adalah satu," ungkapnya. Kegiatan gotong royong ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki terhadap komunitas dan lingkungan sekitar.

Selain gotong royong, bentuk kepedulian sosial lainnya yang terlihat adalah bantuan kemanusiaan yang dilakukan masyarakat ketika ada warga yang mengalami musibah. Baik itu bencana alam seperti banjir atau kebakaran, maupun peristiwa duka seperti kematian. Masyarakat secara spontan memberikan bantuan, baik dalam bentuk materi, tenaga, maupun doa. **Ibu Minar**, seorang guru yang ditemui dalam wawancara, mengatakan "Di sini, sudah biasa kalau ada warga yang tertimpa musibah, kami langsung bergerak untuk membantu, salah satunya dengan mengumpulkan dana. Tidak hanya dana, tapi juga bantuan lain seperti makanan atau tenaga. Ini adalah bentuk solidaritas kami. Kami percaya bahwa dengan saling membantu, kami bisa melalui

segala cobaan bersama-sama, dan ini juga mempererat ukhuwah antarwarga," jelasnya. Tindakan ini menunjukkan adanya kepedulian sosial yang kuat antarwarga, yang tidak memandang latar belakang etnis atau agama. Di Kecamatan Tanjung Beringin, Pengumpulan dana ini dilakukan secara sukarela oleh warga dan biasanya diatur oleh kepala dusun atau tokoh masyarakat. Bantuan sosial ini mencakup distribusi sembako, pakaian layak pakai, dan bantuan finansial untuk keluarga yang mengalami kesulitan. Kegiatan ini menunjukkan kepedulian yang mendalam terhadap sesama dan berfungsi sebagai jaring pengaman sosial bagi mereka yang membutuhkan. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini mencerminkan tingkat solidaritas yang tinggi serta kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain.

Kepedulian terhadap kesehatan juga merupakan aspek penting dari kepedulian sosial di Kecamatan Tanjung Beringin. **Ibu Mindo** mengatakan "Di sini puskesmasnya sudah lengkap, sering digunakan untuk posyandu dan pemeriksaan gratis. Puskesmas pembantu namanya, sudah bisa rawat inap. Di sini juga ada pengobatan gratis untuk para lansia. Namun, untuk jenis penyakit kornis, masyarakat akan di rujuk ke RS terdekat. **Bapak Sugianto** selaku Kades Suka Jadi mengatakan : "Tidak hanya di Suka Jadi, tapi hampir setiap desa sudah memiliki fasilitas kesehatan yang lengkap, tidak hanya itu alat transportasinya seperti ambulans pun sudah ada." Ini membuktikan bahwasannya tidak hanya masyarakatnya saja yang memiliki kepedulian tapi pemerintahnya juga. Masyarakat Tanjung Beringin juga memperlihatkan kepedulian sosial melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan. Pak Karman mengatakan "Setiap tahunnya kami selalu mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat, ada berbagai pertandingan yang digelar seperti sepak bola, bola voli, dan balap karung yang sangat diminati oleh warga. Peserta berasal dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Lomba-lomba ini tidak hanya sekadar kompetisi, tetapi juga menjadi momen untuk mempererat tali persaudaraan dan solidaritas antarwarga. Semangat kebersamaan sangat terasa di sini."

Aspek keagamaan juga merupakan bentuk penting dari kepedulian sosial di kecamatan ini. Melalui kegiatan keagamaan, masyarakat menunjukkan bahwa kepedulian sosial tidak hanya terbatas pada aspek material tetapi juga mencakup dimensi spiritual dan moral. Pada kalangan remaja, aktivitas sosial memainkan peran penting dalam memperkuat ukhuwah ini. Melalui berbagai kegiatan bersama seperti pengajian, bakti sosial, olahraga, dan acara keagamaan, remaja tidak hanya mengembangkan keterampilan sosial tetapi juga membangun ikatan emosional yang kuat. **Farhan** mengatakan "Kegiatan sosial remaja di sini sering kali terkait dengan acara

keagamaan, seperti perayaan hari raya, pengajian dan buka puasa bersama selama Ramadhan, dan banyak lagi. Selain itu, ada juga kegiatan olahraga seperti voli dan bola kaki yang sering diadakan setiap sore. Kalau di sekolah, biasanya kami ikut ekstrakurikuler seperti Pramuka atau Paskibra, itu juga jadi ajang buat sosialisasi dengan teman-teman dari sekolah lain. Sayangnya, tempat-tempat untuk remaja berkumpul seperti taman atau pusat kegiatan masih terbatas, jadi kami sering kali hanya berkumpul di rumah teman.”

Kegiatan-kegiatan ini membantu membentuk rasa saling percaya dan solidaritas di antara mereka, serta memperkuat rasa kepedulian terhadap sesama. Dengan terlibat dalam aktivitas sosial, remaja dapat merasa lebih terhubung dengan komunitas mereka, meningkatkan empati, dan memperkuat jaringan dukungan sosial yang dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan. Aktivitas sosial juga menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan karakter dan keterampilan kepemimpinan, serta menanamkan nilai-nilai positif yang penting dalam membangun ukhuwah yang solid dan harmonis. Dengan demikian, bentuk-bentuk kepedulian sosial di Kecamatan Tanjung Beringin mencerminkan sebuah komunitas yang aktif, solid, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Dari gotong royong hingga bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, budaya, dan kegiatan keagamaan, semua aspek ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki komitmen yang kuat untuk saling mendukung dan membangun lingkungan yang harmonis. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perbedaan pendapat, semangat kolektif dan solidaritas tetap menjadi kekuatan pendorong utama dalam mewujudkan kepedulian sosial di kecamatan ini.

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan wawancara dengan informan dan proses pengumpulan data serta melakukan observasi langsung ke lapangan. Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Tanjung Beringin, Kab. Serdang Bedagai, yang bertujuan untuk mengkaji eksistensi kepedulian sosial dan dampaknya terhadap ukhuwah wathaniyah pada masyarakat. Di wilayah ini, kepedulian sosial memainkan peran krusial dalam memperkuat solidaritas antarindividu dan kelompok, serta membangun ikatan kebangsaan. Penelitian ini melibatkan wawancara dengan tokoh masyarakat, analisis data sekunder, dan observasi langsung untuk memahami bagaimana aktivitas sosial berkontribusi terhadap ukhuwah wathaniyah. Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah adanya berbagai kegiatan sosial yang dilakukan oleh masyarakat, seperti gotong royong, kegiatan

keagamaan, dan bantuan kemanusiaan. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya membantu meringankan beban hidup masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga memperkuat hubungan antarwarga. Gotong royong, misalnya, telah menjadi tradisi yang mempererat ikatan sosial antarwarga, terlepas dari latar belakang etnis atau sosial mereka.

Aktivitas-aktivitas ini bukan hanya berfungsi sebagai upaya membantu sesama, tetapi juga sebagai sarana memperkuat hubungan sosial dan mempromosikan nilai-nilai kebangsaan. Misalnya, gotong royong dalam perbaikan infrastruktur desa dan kegiatan bakti sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Kepedulian sosial yang ditunjukkan oleh masyarakat Tanjung Beringin juga berperan dalam memupuk rasa solidaritas dan persatuan di antara berbagai kelompok etnis dan sosial. Dalam konteks ini, interaksi antara masyarakat Melayu dan suku Jawa, serta antara kelompok lain, menciptakan ruang untuk dialog dan saling memahami. Program-program seperti festival budaya bersama dan perayaan hari besar nasional telah membantu memperkuat integrasi sosial dan mengurangi potensi konflik antar kelompok. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa kegiatan sosial yang dilakukan dengan semangat gotong royong meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap sesama, yang pada gilirannya memperkuat ukhuwah wathaniyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, P. (Wiraswasta). (2024, August 3). *Wawancara*. Mila, Tanjung Beringin.
- Farhan (Pelajar). (2024, August 3). *Wawancara*. Mila, Tanjung Beringin.
- Ikhsan, M. A. (2017). Nilai-nilai cinta tanah air melalui Al-Qur'an. *Jurnal JIPPK*, 2(2).
- Karman, P. (Petani). (2024, August 3). *Wawancara*. Mila, Tanjung Beringin.
- Mahyudin. (2019). *Sosiologi komunikasi: Dinamika relasi sosial di dalam era virtualitas*. Makassar: Shofia-CV.
- Minar, I. (Guru). (2024, August 3). *Wawancara*. Mila, Tanjung Beringin.
- Mindo, I. (Sekretaris Camat). (2024, September 23). *Wawancara*. Mila, Tanjung Beringin.
- Nufus, H. (2004). *Persaudaraan keagamaan dalam Katolik dan Islam* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sudarma, M. (2014). *Sosiologi komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugianto, P. (Kades). (2024, September 24). *Wawancara*. Mila, Tanjung Beringin.

Sugiyono. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Redaksi Majalah. (2019, March 1). Ukhuwah Islamiyah: Bersatu atau berseteru. Tebuireng. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=rPULEAAAQBAJ&pg=PA36&dq=Ukhuwah+Islamiyah:+Bersatu+atau+Berseteru.+36.&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiqiITL14KIAxVgwTgGHenrDJEQ6AF6BAgNEAI